

**HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL DENGAN KINERJA GURU
GUGUS SDN 90 TO'CEMBA KECAMATAN ALLA KABUPATEN
ENREKANG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

MUSLIATI

10540944114

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PRODI PENDIDIKAN
GURU SEKOLAH DASAR**

2018

MOTTO

**“Tidak ada yang tidak mungkin selama kita yakin dan percaya akan adanya
ALLAH SWT”**

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang Tua Tercinta
2. Saudara(i) kandung dan Sepupu tercintaku (Abdul Rahmat, Muh Taufik dan Yusrianti) yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, kasih sayang dan bantuan baik secara moral maupun material demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
3. Sahabat dan teman-teman tercintaku (Suwarno A.R Firdaus, Nur laela, Ayu Pertiwi, Jumina, Sulfiah Fahmi Tr, Wisdar, Minal Aidil, Rusdianto terkhusus Rahmat Hidayat Syam dan Sri Zulfiana, teman – teman kelas L dan teman – teman P2K SD Inpres Tala-Tala, Majelis VI, Majelis XI dan lain sebagainya yang tidak bisa disebutkan satu persatu) yang setia memberikan masukan dan bantuan yang bermanfaat bagi penulis.
4. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Agama, Nusa dan Bangsa

ABSTRAK

Musliati. 2018. *Hubungan Kompetensi Profesional dengan Kinerja Guru SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syarifuddin Cn.Sida dan Pembimbing II Idawati

Jenis penelitian ini korelasional, dimana pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel yaitu satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD Gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 43 orang guru dan sampelnya adalah guru SD Gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dengan jumlah 43 orang guru, teknik pengambilan sampelnya menggunakan *non probability sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Data dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif. Hipotesis: Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru SD Gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa: Hasil analisis yang diperoleh secara perhitungan menggunakan persamaan koefisien korelasi *produk moment* yaitu sebesar 0,440 lebih besar dari nilai koefisien korelasi *produk moment* pada tabel 0,389 pada taraf signifikan 1% dan 0,308 pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $43-2 = 41$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa "Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru di gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang."

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Kinerja Guru

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senangtiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, serta salawat dan taslim atas junjungan Nabiullah Muhammad Saw, kepada keluarganya, sahabatnya dan kepada umatnya hingga akhir jaman, amiin.

Dalam penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Judul penulis yang diajukan adalah “Hubungan Kompetensi Profesional dengan Kinerja Guru Gugus SDN 90 To’Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang,”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyunyusunan skripsi ini, namun atas berkat pertolongan Allah SWT. Penulis dapat mengatasinya dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritikan dari segenap pembaca, bila sifatnya membangun senangtiasa penulis harapkan.

Selanjutnya penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya, dan dengan segala kerendahan hati penulis tak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, utamanya kepada Kedua Orang Tua tercinta,

Ayahanda Salam dan Ibunda Sanaria serta saudara(i) saya,serta teman – teman sekalian. yang telah mengorbankan tenaga dan pikirannya untuk mengasuh dan mendidik, berjuang, berdoa, membiayai serta memotivasi penulis untuk terus belajar dan menuntut ilmu pengetahuan, hingga penulis sampai pada tahap penyelesaian skripsi di Unismuh Makassar.

Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Dr. H. Abd. Rahman Rahim,S.E.,M.M. Rektor Unismuh Makassar, Ir.H. Abdul Rahim Nanda, M.T. wakil Rektor I, Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. wakil Rektor II, dan Drs. Muhammad Tahir, M.Si. wakil Rektor III, Ir.H.Soleh Molla, M.M. Unismuh Makassar, Erwin Akib,S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar, Alim Bahri,S.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unismuh Makassar, Dr.Syarifuddin.Cn.Sida,M.Pd dan Dr.Idawati,M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktunya dengan tulus membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.Bapak dan Ibu Dosen serta Staf dan Karyawan dalam lingkungan Unismuh Makassar Pada umumnya dan fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan pada khususnya atas partisipasi dan jerih payahnya, telah membekali penulis berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

Ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala sekolah serta Bapak dan Ibu Guru SDN 90 To'Cemba, SDN 118 Kalosi, SDN 74 Bolang dan SDN 113 Pana yang telah mengizinkan dan

membantu penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya Penulis senantiasa berdoa kepada Allah SWT, semoga senantiasa melimpahkan Rahmat dan Berkah-Nya kepada semua pihak, sehingga kita semua sukses dalam beraktivitas sehari-hari. Dan Penulis juga berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi Nusa dan Bangsa.

Amin Ya Rabbal Alamin

Makassar, Agustus 2018
Penulis

MUSLIATI
Nim: 10540 9441 14

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Kompetensi Guru	8
2. Kompetensi Profesional Guru	14
3. Kinerja Guru.....	21
B. Kerangka Pikir	30
C. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
2. Deskripsi Data Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Simpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	.81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Aspek Kompetensi Profesional	18
Tabel 3.1 Jumlah Guru SD Gugus SDN 90 To' Cemba	36
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3.3 Skor Alternatif jawaban	39
Tabel 3.4 Kisi – kisi Instrumen Kompetensi Profesional	39
Tabel 3.5 Kisi – kisi Kinerja Guru	40
Tabel 4.1 Bapak/Ibu Mengurutkan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Berdasarkan Tingkat Kesulitan	45
Tabel 4.22 Bapak/ Ibu Menyusun Silabus Sebelum Kegiatan Semester Dimulai	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Nilai Respon Guru terhadap Kompetensi Profesional SD Gugus SDN 90 To'Cemba Kec Alla Kab Enrekang.....80
Lampiran 2	Persentasi Perhitungan Angket Penelitian..... 82
Lampiran 3	Nilai Respon Guru terhadap Kinerja Guru SD Gugus SDN 90 To'Cemba Kec Alla Kab Enrekang.....83
Lampiran 4	Analisis Korelasi Variabel X (Kompetensi Profesional) Dan Variabel Y (Kinerja Guru) 85
Lampiran 5	Angket Penelitian 87
Lampiran 6	Berita Acara Ujian Skripsi.....93
Lampiran 8	Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi.....94
Lampiran 9	Kartu Kontrol Pelaksanaan Penelitian96
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian.....97
Lampiran 11	Dokumentasi di Sekolah.....98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting di dalam menjalankan proses pendidikan karena memiliki peran dan tanggung jawab yang besar. Hal tersebut, mengisyaratkan bahwa setiap guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Guru bermutu atau tidak, dapat dilihat dari profesionalitas guru itu sendiri. Profesionalitas seorang guru tercermin dari layak tidaknya guru dalam mengajar. Guru yang layak mengajar adalah guru yang mampu menguasai kelas, mampu menguasai bidang keilmuan secara mendalam serta memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan bidang keahliannya. Jadi, guru yang tidak memenuhi kriteria layak mengajar dapat dikatakan guru tersebut tidak layak untuk mengajar.

Program sertifikasi pendidik merupakan program yang bertujuan untuk menilai profesionalisme pendidik guna menentukan kelayakan pendidik dalam melaksanakan tugas. Dalam UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan pada pasal 9 bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Pasal di atas menjelaskan bahwa guru sebagai pendidik harus memenuhi sejumlah persyaratan yang ada untuk membuktikan bahwa

mereka telah menjadi tenaga profesional termasuk syarat pemenuhan kompetensi pendidik. Pada dasarnya, kinerja seorang guru dapat dipengaruhi seberapa besar guru menguasai kompetensi yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang pendidik. Penguasaan besarnya kompetensi oleh guru dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan uji sertifikasi yaitu proses pemberian sertifikat pendidik bagi guru yang telah memenuhi standar kompetensi guru.

Keprofesionalan seorang guru salah satunya ditandai dengan memenuhi standar kompetensi. Dalam Undang – Undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 menyebutkan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Guru mempunyai peranan yang penting dalam pembelajaran karena guru mempunyai keterlibatan langsung berhadapan dengan murid dalam proses belajar mengajar. Guru harus menciptakan suasana yang kondusif agar murid bersedia terlibat sepenuhnya pada kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Terkait dengan kompetensi guru dalam hubungan dengan kegiatan proses belajar dan hasil belajar para murid bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru.

Guru profesional harus memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik, memahami atau menguasai bahan dan memiliki loyalitas terhadap tugasnya. Dengan demikian, guru dituntut harus memiliki kompetensi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi ini menekankan pada pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang isi mata pelajaran sehingga mutlak diperlukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik. Penguasaan terhadap materi menjadi salah satu persyaratan untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif, karena guru juga menjadi sumber pengetahuan bagi siswa.

Menurut Wahyudi (2012 : 102), persyaratan guru profesional yaitu, menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam, menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya, menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai, adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya dan memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

Pada dasarnya untuk mendapatkan proses dan hasil belajar murid yang berkualitas tentu diperlukan kinerja guru yang maksimal. Kinerja guru akan maksimal apabila guru yang memiliki penguasaan materi yang mendalam, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, komitmen dalam tugasnya, mampu memanfaatkan media pembelajaran secara efektif yang akan membantu dalam kelancaran proses pembelajaran.

Adapun menurut Wahyudi (2012 : 104), guru yang memiliki kinerja yang tinggi merupakan guru yang produktif. Adapun ciri – ciri guru yang produktif adalah memiliki kecerdasan berpikir dan dapat mempelajari kondisi sekitar dengan cepat, memiliki kompetensi secara professional, memiliki daya kreatifitas dan inovatif yang tinggi, memahami dan menguasai pekerjaan, belajar dan cerdas menggunakan logika dan mengkoordinasi pekerjaan dengan efisien, selalu berusaha melakukan perbaikan, dianggap bernilai oleh pengawas, memiliki prestasi yang baik, serta selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan diri.

Sedangkan Azis (2015 : 103), kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik – baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Selain itu, kinerja guru juga dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai guru dalam melaksanakan tugas yang didasarkan kecakapan, pengalaman, waktu, output yang dihasilkan tercermin baik dari kuantitas maupun kualitasnya.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan pada 2018 ditemukan beberapa masalah di lapangan antara lain adalah masih ada guru yang datang terlambat ke sekolah sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi terganggu, keterbatasan media pembelajaran dan penggunaan metode ceramah yang dominan membuat proses pembelajaran menjadi kurang variatif, masih ada guru kurang mengemukakan bahan pengajaran dengan baik sehingga murid sulit menerima dan memahami materi, guru dalam mengembangkan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) biasanya masih menggunakan perangkat tahun lalu dengan mengganti tahunnya, menjelaskan materi terlalu cepat dan masih ada guru yang mengajar hanya memberikan tugas setelah itu hanya ditinggalkan tanpa diawasi dan masih ada guru yang mengajar tidak relevan dengan bidangnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mencoba mengadakan penelitian tentang “Hubungan Kompetensi Profesional dengan Kinerja Guru Gugus SDN 90 To’Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hubungan kompetensi profesional dengan kinerja guru gugus SDN 90 To’Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hubungan kompetensi profesional dengan kinerja guru di gugus SDN 90 To’Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.
2. Untuk mengetahui adakah hubungan kompetensi profesional dengan kinerja guru di gugus SDN 90 To’Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Memberikan bukti empiris kebenaran teori pendapat para ahli tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang pada penelitian ini dikaitkan dengan kompetensi profesional.
- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi tenaga pendidik dan kependidikan terutama dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang strategis dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kinerja guru.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pemahaman untuk meningkatkan kualitas diri agar kinerjanya semakin baik.
- c. Dapat memberikan informasi bagi pihak terkait dengan kinerja guru

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Kompetensi Guru

Menurut Ramayulis (2016 : 54), Kompetensi adalah satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dinilai terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian – bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu. Sementara menurut Wibowo (2012 : 105), kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan nilai – nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir, berperasaan dan bertindak dalam suatu tugas pokok dan fungsinya. Kompetensi juga berkenaan dengan kecakapan seseorang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai standar mutu dalam unjuk kinerja atau hasil kerja nyata.

Lebih spesifik sebagaimana dinyatakan dalam Undang – Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyatakan guru memiliki kompetensi dasar, yaitu: (1) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran, (2)

kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang diperoleh melalui pendidikan profesi, (3) kompetensi sosial yaitu kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, dan (4) kompetensi kepribadian yaitu kemampuan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik, yang mana keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Uraian mengenai kompetensi guru adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi Kepribadian

Dalam Standar Nasional Pendidikan No. 19 Tahun 2005 penjelasan pasal 28 ayat 3 butir b dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Adapun indikator dari kompetensi kepribadian menurut Satori, dkk. (2008 : 11), meliputi:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Percaya kepada diri sendiri
3. Tenggang rasa dan toleran
4. Bersikap terbuka dan demokratis
5. Sabar dalam menjalani profesi keguruannya
6. Mengembangkan diri bagi kemajuan profesinya
7. Memahami tujuan pendidikan

8. Mampu menjalin hubungan insani
9. Memahami kelebihan dan kekurangan diri
10. Kreatif dan inovatif dalam berkarya

Kompetensi di atas menunjukkan bahwa untuk menjadi guru yang teladan harus memenuhi persyaratan seperti yang telah ditentukan. Sehingga diharapkan guru mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan bagi masyarakat.

b. Kompetensi Pedagogik

Standar Nasional Pendidikan No. 19 Tahun 2005 penjelasan Pasal 28 ayat 3 menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta. Menurut Ramayulis (2016 : 90), kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Kompetensi pedagogik seorang guru ditandai dengan kemampuannya menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan.

Menurut Ramayulis (2016:90), bahwasanya kompetensi pedagogik merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang – kurangnya meliputi:

1. Pemahaman terhadap peserta didik

2. Kemampuan mengelola dan melaksanakan pembelajaran
3. Kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran
4. Kemampuan melaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar
5. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Uraian di atas menunjukkan bahwa seorang guru tidak hanya dituntut melaksanakan tugas dalam proses pembelajaran, akan tetapi juga mendidik dengan memperhatikan karakteristik peserta didik. Selama ini banyak guru yang cenderung hanya mengajar berbagai materi yang hanya diajarkan, tetapi kurang dalam mendidik siswa hasilnya banyak peserta didik yang kurang dalam sopan santun, melanggar aturan sekolah dan tidak tertib di ruang kelas.

c. Kompetensi Sosial

Menurut PPRI No. 74 Tahun 2008, tentang Undang – Undang Guru dan Dosen sebagaimana termuat dalam penjelasan Pasal 28 ayat 3 yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Indikator kompetensi sosial dapat dilihat dalam PPRI No. 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen sebagaimana termuat pada Bab II Pasal 3 Ayat 6, Kompetensi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan

kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekarang – kurangnya, meliputi kompetensi untuk :

1. Berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun
2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
3. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik
4. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku, dan
5. Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan

Kompetensi ini menunjukkan bahwa guru harus mampu berkomunikasi efektif dengan para murid, teman sejawat. Selain itu, kemampuan ini diperlukan oleh masyarakat dan lingkungannya dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat.

d. Kompetensi Profesional

Menurut Satori, dkk (2008 : 36), kompetensi profesional adalah sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian. Guru mempunyai tugas salah satunya adalah memberikan arahan kepada murid dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran, menguasai materi pelajaran, selalu *update* informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran dengan cara

membaca buku – buku terbaru, mengakses dari internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan.

Wahyudi (2015 : 117), dalam kompetensi profesional seorang guru hendaknya mampu untuk:

1. Mengusai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran / bidang pengembangan yang diampu
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
4. Mengembangkan keprofesionalan serta berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah No.14 tahun 2008 tentang Guru menyebutkan kompetensi profesional merupakan kemampuan dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang – kurangnya meliputi :

1. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu
2. Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian kompetensi profesional dapat disimpulkan pada dasarnya kompetensi adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik. Seorang guru harus menguasai bahan pelajaran pada mata pelajaran yang diampunya, karena apabila guru tidak menguasai materi maka menghambat proses belajar mengajar. Karena guru sampai saat

ini masih menjadi sumber utama informasi dan tempat bertanya bagi para siswa jika ada kesulitan dalam memahami materi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum kompetensi guru adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai dan sikap yang harus dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola kegiatan pembelajaran apabila memiliki kemampuan yang dibutuhkan. Kemampuan ini tercermin dalam setiap kompetensi dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Apabila guru telah menguasai keempat kompetensi tersebut maka dapat dikatakan guru tersebut profesional.

Melihat betapa pentingnya kompetensi bagi seorang guru maka pada penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai aspek – aspek dalam kompetensi profesional. Hal ini karena kompetensi profesional dianggap memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Seorang guru yang profesional harus memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik dan lain sebagainya. Guru merupakan tenaga profesional yang mempunyai tugas pokok merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran. Pada UU Guru dan Dosen Tahun 2005 Pasal 8 dan Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 yang mana disebutkan guru wajib memiliki kompetensi dan salah satu kompetensi yang wajib dikuasai adalah kompetensi profesional.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru profesional diartikan sebagai guru yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas pokoknya dalam pembelajaran dan selalu melakukan perbaikan kualitas pribadi peserta didik ke arah yang lebih baik.

2. Kompetensi Profesional Guru

Menurut Wibowo (2012 : 118), kompetensi profesional merupakan kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas – tugas keguruan. Kompetensi profesional ini memiliki karakteristik menguasai materi ajar yang luas dan mendalam, serta menguasai struktur dan metode keilmuan bidang studi yang diajarkan. Materi yang dikuasai bukan hanya sekedar materi ajar yang diajarkan di sekolah/sesuai sebaran kurikulum sekolah, melainkan pula materi yang memayunginya.

Dengan menguasai materi dan memayungi, maka diharapkan guru akan mampu menjelaskan materi ajar dengan baik, dengan ilustrasi jelas dan landasan yang mapan, dan dapat memberikan contoh yang kontekstual. Di samping itu, dikuasai pula struktur keilmuan dari bidang keahliannya.

Sementara menurut Satori, dkk (2008 : 36), kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar guru dalam pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, bidang studi yang dibinanya, sikap yang tepat tentang lingkungan PBM dan mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar.

Selanjutnya penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 dalam Wahyudi (2015 : 117) dijelaskan bahwa kompetensi profesional merupakan

penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam berdasarkan Peraturan Pemerintah meliputi:

- a) Konsep, struktur dan metode keilmuan/teknologi/seni yang koheren dengan materi ajar
- b) Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah
- c) Hubungan konsep – konsep antar pelajaran yang terkait
- d) Penerapan konsep – konsep keilmuan dalam kehidupan sehari – hari
- e) Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional

Dari beberapa uraian di atas yang dimaksud kompetensi profesional secara spesifik adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam menguasai materi pelajaran yang luas dan mendalam berkaitan dengan mata pelajaran yang diampunya, yang dibuktikan dari pemahaman terhadap konsep materi, penyampaian materi yang mudah dipahami siswa, mampu mengembangkan materi.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah guru benar – benar menguasai aspek – aspek kompetensi profesional seperti yang disebutkan di atas dapat dilihat dari kinerjanya dalam pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Suprihatiningrum (2013 : 119), yang menyatakan penilaian kinerja guru dapat dilihat dari lima aspek berkenaan penguasaan kompetensi profesional, yaitu:

- a. Penguasaan Materi, Struktur, Konsep dan Pola Pikir Keilmuan

Penguasaan terhadap materi menjadi salah satu prasyarat untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif, karena guru sering menjadi tempat bertanya bagi murid. Oleh karena itu, guru harus mampu menjelaskan materi dengan runtut, menguasai konsep materi, membantu memecahkan masalah yang dihadapi murid terkait dengan materi dll. Terkait dengan kondisi tersebut karenanya sebelum tampil mengajar di kelas guru terlebih dahulu harus menguasai bahan ajar sesuai dengan materi atau cabang ilmu pengetahuan yang diampunya sesuai dengan yang tertera dalam kurikulum sekolah.

b. Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran

Indikasi kemampuan ini dapat dilihat dari bagaimana guru mengembangkan rencana pembelajaran yang berupa silabus dan RPP dengan memperhatikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan struktur keilmuan. Kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan minimal yang harus dimiliki peserta didik dalam rangka menguasai SK mata pelajaran tertentu. Kompetensi Dasar dipilih dari yang tercantum dalam Standar Isi. Sebelum menentukan atau memilih Kompetensi Dasar, penyusun terlebih dahulu mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran dengan memperhatikan hal – hal sebagai berikut:

- 1) Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan Kompetensi Dasar
- 2) Keterkaitan antar Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam mata pelajaran

3) Keterkaitan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar antar mata pelajaran

Hal ini karena Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pokok untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi yang tercantum dalam RPP. Sedangkan bentuk pernyataan yang operasional dari Kompetensi Dasar tertuang dalam tujuan pembelajaran, yang mana tujuan pembelajaran berisi penguasaan kompetensi yang operasional yang ditargetkan dalam RPP. Dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar.

Prinsip utama dari penguasaan aspek ini adalah bagaimana caranya agar materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh murid menjadi bermakna bagi mereka. Sehingga guru harus mampu melakukan pengembangan materi secara kreatif dengan memperhatikan prinsip relevansi, kemenarikan, kepuasan, keberartian dan validitas.

c. Pengembangan Keprofesionalan Secara Berkelanjutan

Kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan KKG, penelitian tindakan kelas, *lesson study*, *workshop*, penelitian kolaboratif, dll. Sehingga dengan kegiatan tersebut guru mampu melakukan penyesuaian terhadap penguasaan ilmu dan teknologi yang

senantiasa *up to date*, guru mampu berinovasi dalam praktik pembelajaran, melakukan evaluasi diri secara terus menerus.

d. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pada aspek ini guru mampu menggunakan perangkat ICT untuk keperluan pembelajaran maupun keperluan pribadi, mengembangkan kemampuan diri, meningkatkan inovasinya, serta terbuka dan tangggap terhadap perubahan.

Pendapat di atas mengacu pada Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi guru. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Aspek Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional

1	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1.1. Menginterpretasikan materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu.
		1.2. Menganalisis materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu – ilmu yang relevan dengan mata pelajaran yang diampu.

- 2 Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
 - 2.1. Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.
 - 2.2. Memahami Kompetensi Dasar mata pelajaran yang diampu.
 - 2.3. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.

- 3 Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
 - 3.1. Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
 - 3.2. Mengelolah materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

- | | | |
|---|---|--|
| 4 | Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. | <p>4.1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.</p> <p>4.2. Memanfaatkan hasil reflex dalam rangka peningkatan keprofesionalan.</p> <p>4.3. Melakukan penelitian tindakan kelas.</p> <p>4.4. Peningkatan keprofesionalan</p> <p>4.5. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.</p> |
| 5 | Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. | <p>3.3 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.</p> <p>3.4 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.</p> |

Sumber :Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi guru

Dengan demikian kompetensi profesional seorang guru menjadi tuntutan yang sangat penting untuk dimiliki sebagai salah satu faktor meningkatkan kualitas belajar mengajar. Kompetensi inti tidak hanya

menyinggung mengenai bagaimana guru dalam menguasai konsep dan struktur materi pembelajaran, akan tetapi juga aspek lain seperti pengembangan keprofesian khususnya bagi guru yang pasca sertifikasi dan pemanfaatan teknologi seperti internet dan perangkat ICT lainnya dalam rangka pengembangan diri.

Dalam penelitian ini peneliti tidak akan membahas ke 5 aspek kompetensi profesional seperti yang ada dalam Permendiknas No.16 tahun 2007, akan tetapi dalam penelitian hanya membatasi pada 3 aspek yaitu: a) penguasaan standar kompetensi, b) penguasaan materi pelajaran, c) pengembangan materi pembelajaran karena ketiga aspek tersebut berhubungan langsung dengan proses pembelajaran di dalam kelas yang melibatkan peserta didik. Sedangkan pada aspek ke 4 dan 5 digunakan untuk pengembangan pembelajaran yaitu hanya melibatkan guru itu sendiri dengan melakukan refleksi terhadap kinerjanya sendiri, meningkatkan keprofesioanalannya serta memanfaatkan teknologi informasi dalam berkomunikasi.

3. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kata kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu *performance* yang berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, unjuk kerja, atau penampilan kerja. Prawirosentono (1999 : 2) menyebut kinerja sebagai hasil kerja dengan mendefinisikan kinerja sebagai tingkat

pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang atau kelompok dalam organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing. Sedangkan menurut Rivai (2015 : 14), kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002 : 570) dalam Barnawai dan Mohammad Arifin (2012 : 11), kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja.

Menurut Wahyudi (2012 : 128) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja menyangkut 3 komponen yaitu kuantitas, kualitas dan efektifitas, ketiganya tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Sementara Barnawi dan Mohammad Arifin (2012 : 13), kinerja adalah tingkat keberhasilan seorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan organisasi.

Pendapat lain dikemukakan lebih spesifik oleh Barnawi dan Mohammad Arifin (2012 : 14) yang menyatakan bahwa:

Kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa yang mencakup suasana kognitif, efektif

dan psikomotorik sebagai upaya untuk mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah wujud perilaku atau hasil kerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran sebagai wujud dari kompetensi yang dimiliki setiap guru untuk masing – masing bidang keahlian.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Baik buruknya kinerja seseorang dipengaruhi banyak faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Seorang karyawan dapat bekerja dengan baik apabila di dalam dirinya ada semangat kerja yang tinggi. Akan tetapi, semangat kerja juga dapat ditimbulkan dari luar diri karyawan yakni dengan pemberian motivasi bekerja. Dengan begitu diharapkan semangat kerja menjadi tinggi maka semua pekerjaan yang dibebankan kepadanya akan lebih cepat dan tepat selesai.

Menurut Supardi (2016 : 50) faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain:

1. Faktor Kepemimpinan meliputi kualitas manajer dan team leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan kerja pada guru. Menurut Barnawi dan Mohammad Arifin (2012 : 68), kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain melalui proses tertentu dalam kerangka mencapai tujuan organisasi. Sementara pemimpin adalah sosok atau figure yang mempengaruhi orang lain melalui proses tertentu dalam mencapai tujuan organisasi. Tiga pola dasar gaya kepemimpinan, yaitu yang mementingkan pelaksanaan tugas, yang mementingkan hubungan kerjasama, dan yang mementingkan hasil yang dapat dicapai. Kepemimpinan memang memainkan peranan yang sangat penting dalam menentukan kinerja.

2. Faktor Tim meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap semua anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.
3. Faktor Sistem meliputi sistem kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pemimpin sekolah, proses organisasi (sekolah) dan kultur kerja.
4. Faktor Situasional meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa kinerja guru dapat dipengaruhi berbagai faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Terkait dengan faktor intrinsik penelitian ini akan membatasi kinerja guru yang dipengaruhi oleh unsur personal/individual yang meliputi keterampilan/kemampuan. Kemampuan disini diartikan sebagai kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari sejauh mana guru menguasai kompetensi profesional.

c. Indikator Penilaian Kinerja Guru

Kinerja guru adalah perilaku atau respon yang memberi hasil yang telah dicapai guru yang diukur berdasarkan kompetensi yang dimiliki guru. Berkenaan dengan tugas guru dalam pembelajaran berdasarkan Depdiknas (2015 : 22-24), terdapat indikator penilaian terhadap kinerja guru yang dilakukan terhadap pembelajaran di kelas, yaitu:

a. Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran

Tahap perencanaan merupakan tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari perilaku guru menyusun program kegiatan pembelajaran. Menurut

Kunadar (2007 : 261) bentuk konkret sebuah perencanaan pembelajaran adalah silabus dan RPP.

RPP adalah rencana pembelajaran pada dan/atau kelompok mata pelajaran tertentu yang sekurang – kurangnya mencakup Identitas Silabus, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu.

Silabus merupakan salah satu bentuk perencanaan yang masih memerlukan penjabaran yang lebih operasional ke dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di dalam kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap kompetensi dasar.

Mengingat perencanaan program pembelajaran sebagai salah satu indikator kinerja guru maka dalam penelitian ini kinerja guru yang dimaksud adalah berupa hasil dari kegiatan guru menyusun program pembelajaran yang berupa silabus dan RPP.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang dimulai adanya kegiatan pengelolaan pendidikan, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode pembelajaran. Akan terjadi interaksi antara guru dan murid sehingga tugas dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan proses pembelajaran guru perlu memperhatikan :

1) Pengelolaan Kelas

Menurut Arikunto (1996 : 8), pengelolaan adalah substansi dari mengelola. Sedangkan mengelola berarti sesuatu tindakan yang dimulai dari penyusunan, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai pengevaluasian dan penilaian. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak terjadinya proses belajar yang efektif. Menurut Rohani (2004 : 123) dalam Titiek Agustinari, pengelolaan kelas menunjuk kepada kegaitan – kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar. Oleh sebab itu, guru dituntut memiliki kemampuan dalam merancang dan mengarahkan aktivitas dan interaksi di kelas, menciptakan pengajaran yang efektif dengan memotivasi murid, memupuk kerjasama, mengatur suasana kelas agar tertib dan teratur, membagikan materi ajar, mengatur tempat duduk murid, mengecek kehadiran, menumbuhkan partisipasi murid dalam belajar mengajar.

2) Penggunaan Media dan Sumber Belajar

Munadi (2012 : 7) menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Media pembelajaran adalah bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Harjanto (2005 : 248), guru lebih banyak menggunakan media dengan memperimbangkan bahan pelajaran yang akan disampaikan serta kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Sedangkan menurut Majid (2007 : 170) sumber belajar diartikan segala

ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu murid dalam belajar. Sumber belajar dikategorikan sebagai: tempat, benda, orang, buku, peristiwa. Kemampuan lain yang harus dikuasai guru adalah menggunakan media dan bahan ajar yang relevan. Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia tetapi diharapkan mampu mendesain untuk kepentingan pembelajaran.

3) Penggunaan Metode pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya berkaitan dengan aktivitas guru mengajar dan merupakan bentuk implementasi dari RPP. Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan tugas mengajar dibuktikan dengan adanya perubahan pada diri murid baik secara sikap, mental dan wawasan/pengetahuan. Sehingga dapat dikatakan hasil dari sebuah proses pembelajaran adalah murid mampu menguasai keterampilan, pengetahuan dan memiliki sikap yang baik.

4) Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil pembelajaran adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah mengalami proses belajar selama periode tertentu. Menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Menurut Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan dan bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Penilaian tersebut meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria pada awal semester.
- 2) Mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat penyusunan silabus mata pelajaran.
- 3) Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih.
- 4) Melaksanakan tes, pengamatan, penguasaan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
- 5) Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
- 6) Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik.
- 7) Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.
- 8) Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh.

- 9) Melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik dengan kategori sangat baik, baik, atau kurang baik.

Jadi pada dasarnya penilaian pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik itu sendiri maupun dari sisi gurunya yang tercermin dari adanya kesesuaian antara perencanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan pelaksanaannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator penilaian kinerja guru adalah suatu ketentuan yang dijadikan tolak ukur di dalam menilai kinerja dengan tujuan agar penilaian lebih terfokus. Adapun indikator kinerja guru dalam penelitian adalah hasil guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai pembelajaran.

5. Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Titiek Agustinari (2012) dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta” yang menunjukkan bahwa: (a) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi guru dengan kinerja guru dengan koefisien korelasi 0,3969 dan nilai t hitung lebih besar dari pada t table ($11,42 > 1,65$) pada taraf signifikan 5% dan memberikan kontribusi sebesar 39,69%. (b) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja guru sekolah dasar dengan koefisien korelasi 0,4679 dibuktikan dengan

nilai t hitung lebih besar dari t table ($13,164 > 1,65$) pada taraf signifikan 5% dengan memberikan kontribusi sebesar 46,79%.

- b. Penelitian mengenai Kinerja Dosen Universitas Negeri Makassar oleh Abdullah (2002). Hasil penelitian mendapati bahwa: “faktor – faktor yang berinteraksi dengan kinerja dosen: motivasi berprestasi berhubungan dengan kinerja, profesionalisme berhubungan dengan kinerja.
- c. Penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi profesionalisme dan kinerja guru Biologi di SMAN kota Makassar Sulawesi Selatan oleh urhayati (2006). Hasil penelitian mendapati: “bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi profesionalisme dan kinerja guru SMAN 1, 5, 9 dan 14 kota Makassar dari perspektif masukan input lingkungan yaitu mencakup faktor – faktor kepemimpinan kepala sekolah, iklim kerja di sekolah kondusif” yaitu: kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis, iklim kerja di sekolah kondusif, dukungan positif dari anggota keluarga di rumah terhadap aktivitas mengajar di sekolah, komite sekolah, peserta didik, masyarakat dan pemerintah, dan dukungan berbagai sumber daya pendidikan lainnya.

B. Kerangka Pikir

Kinerja guru dalam penelitian ini adalah hasil kerja yang dikaitkan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas dalam kegiatan pembelajaran meliputi proses perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai pembelajaran. Pada tahap merencanakan, terlihat dari hasil guru dalam

menentukan tujuan pembelajaran sampai dengan merancang teknik penilaian yang semua itu tercantum dalam RPP. Tahap melaksanakan, terlihat dari bagaimana guru melakukan persiapan pembelajaran, mengelolas kelas, menggunakan media dan sumber belajar. Tahap penilaian pembelajaran terlihat dari hasil guru melaksanakan penilaian hasil belajar maupun penilaian terhadap kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan.

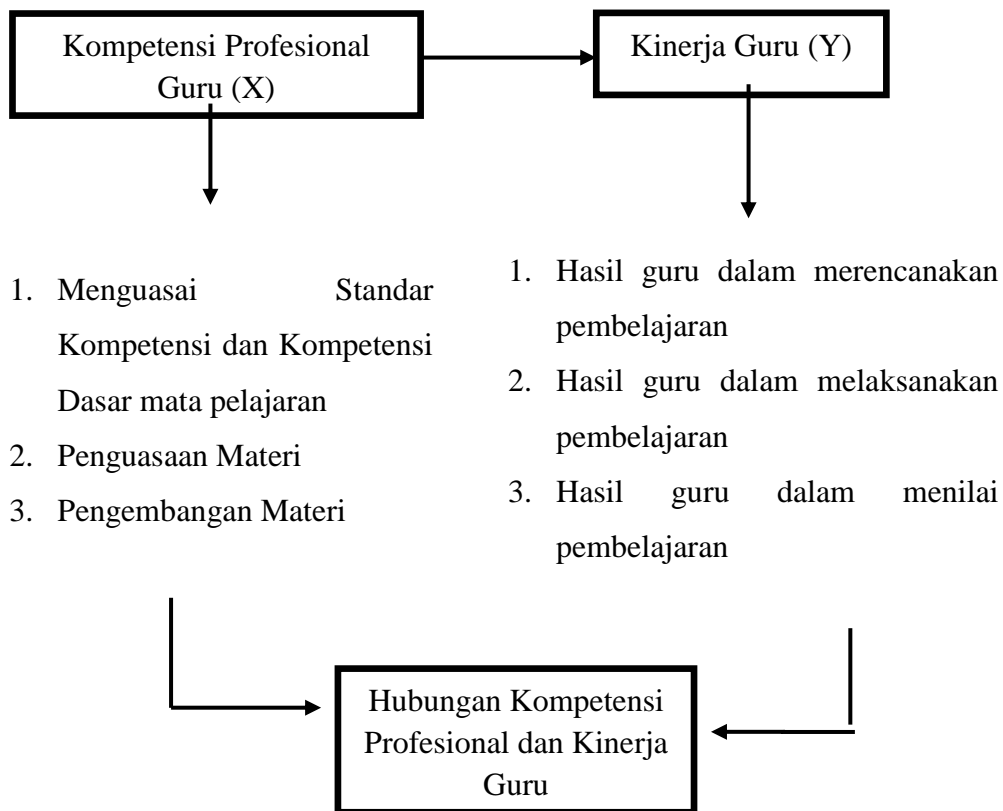
Pada dasarnya kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. Namun faktor yang paling berpengaruh adalah faktor personal. Faktor perseonal diantaranya terdiri dari unsur pengetahuan, keterampilan/*skill*, kemampuan, kepercayaan, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru. Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi kinerja guru akan difokuskan pada komponen kemampuan (kompetensi). Sehingga kinerja guru akan semakin baik jika memiliki kemampuan yang memadai.

Seorang guru tidak akan bisa bekerja secara profesional apabila hanya memenuhi salah satu kompetensi di antara sekian kompetensi yang dipersyaratkan. Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Pada kompetensi inilah guru dituntut untuk menguasai bahan kajian akademik meliputi: (1) mampu menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar, (2) mampu menguasai materi, struktur dan konsep keilmuan mata pelajaran, (3) mampu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif.

Berdasarkan uraian di atas diduga bahwa terdapat hubungan antara variabel kompetensi profesional (X) dengan kinerja kerja guru (Y). Artinya

semakin tinggi kompetensi profesional yang dimiliki maka semakin tinggi pula kinerja guru. Adapun alur kerangka pikir dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional atau variable X dengan indikator penguasaan SK dan KD mata pelajaran, penguasaan materi dan pengembangan materi diduga terdapat hubungan yang signifikan dengan kinerja guru atau variable Y dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran.

Secara skematis kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Margono (2004: 80) hipotesis berasal dari kata hipo (*hypo*) dan tesis (*thesis*). Hipo berarti kurang dari, sedangkan tesis berarti pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis adalah suatu kemungkinan jawaban dari masalah yang diajukan. Hipotesis timbul sebagai dugaan yang bijaksana dari peneliti atau diturunkan dari teori yang telah ada.

Sedangkan Sugiyono (2013: 96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasari teori.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir dapat diajukan suatu hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu:

H1 = Terdapat hubungan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.

H0 = Tidak Terdapat hubungan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka – angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka. Sugiyono (2017 : 8), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *expost facto* bertujuan untuk melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu dan menemukan bagaimana variabel – variabel dalam penelitian saling berhubungan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

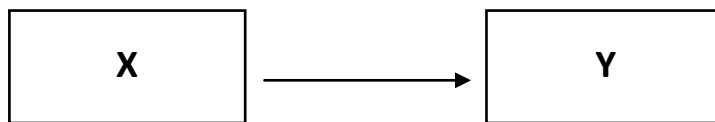
Muh Quraisy Mathar (2013: 19) waktu penelitian adalah sebuah batasan yang dibuat oleh peneliti untuk menandai awal dan akhir sebuah

penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang yang direncanakan pada bulan Juli 2018.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel penelitiannya adalah :

1. Kompetensi Profesional (X) sebagai variabel independen.
2. Kinerja Guru (Y) sebagai variabel dependen.



Sumber : Sugiyono , 2015

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian (Sugiyono, 2015 : 148), yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah guru di gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Untuk lebih jelas lihat tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Jumlah Guru di Gugus SDN 90'To Cemba

Nama SD	Jenis Kelamin		Jumlah Guru
	L	P	
SDN 90 To'Cemba	6	4	10
SDN 118 Kalosi	1	8	9
SDN 74 Bolang	5	5	10
SDN 113 Pana	7	7	14
Total	19	24	43

Sumber : Data Guru SD Gugus SDN 90 To'Cemba Tahun 2018

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yaitu *Non Probability Sampling* menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh disini adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil. Seperti tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian (Guru di Gugus SDN 90 TO CEMBA)

Nama SD	Jenis Kelamin		Jumlah Guru
	L	P	
SDN 90 To'Cemba	6	4	10
SDN 118 kalosi	1	8	9
SDN 74 Bolang	5	5	10
SDN 113 Pana	7	7	14
Total	19	24	43

Sumber : Data Guru di Gugus SDN 90 To'Cemba Tahun 2018

E. Definisi Operasional Variabel

1. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional dalam penelitian ini sebagai variable bebas (X). kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel kompetensi profesional guru meliputi: mampu menguasai materi yaitu memahami konsep dan struktur materi serta menganalisis materi pelajaran, struktur dan konsep keilmuan mata pelajaran, mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar yaitu memahami kompetensi dasar mata pelajaran dan tujuan pembelajaran,

mampu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif yaitu mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai tingkat perkembangan peserta didik.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru dalam penelitian ini sebagai variabel terikat (Y). Kinerja guru adalah hasil yang dicapai seorang guru menurut ukuran yang berlaku dalam melaksanakan tugas mengajar. Indikator yang dapat digunakan untuk mengatur variabel kinerja guru meliputi: hasil guru dalam merencanakan pembelajaran yaitu membuat silabus dan RPP, melaksanakan pembelajaran yaitu siswa menguasai keterampilan, pengetahuan dan sikap yang baik, dan menilai pembelajaran yaitu membuat refleksi pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk instrumen angket, pedoman observasi dan dokumentasi. Angket yang digunakan berupa angket tertutup yaitu bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai variabel kompetensi profesional dan kinerja guru.

Angket yang disusun berdasarkan variabel kompetensi profesional dan kinerja guru. Selanjutnya, kisi – kisi instrumen disusun dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban Selalu, Sering, Jarang, Tidak Pernah.

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Alternatif jawaban skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Cara mengisi angket adalah dengan memberikan tanda (√). Adapun kisi – kisi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi – kisi Instrumen Kompetensi Profesional

Variabel	Indikator	Deskriptor	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1	2	3	4	5
Kompetensi Profesional Guru	1. Menguasai Standar Kompetensi dan kompetensi dasar mata	a. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran dan tujuan pembelajaran		Dokumentasi

- pelajaran
2. Penguasaan Materi
 - a. Memahami konsep dan struktur materi pelajaran
 - b. Menganalisis materi pelajaran
 3. Pengembangan materi
 - a. Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai tingkat perkembangan peserta didik.

Tabel 3.5 Kisi – kisi Instrumen Kinerja Guru

Variabel	Indikator	Deskriptor	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1	2	3	4	5
Kinerja guru	1. Hasil dalam merencanakan pembelajaran 2. Hasil dalam melaksanakan pembelajaran 3. Hasil dalam menilai pembelajaran	a. Membuat silabus b. Membuat RPP a. Murid menguasai keterampilan a. Membuat refleksi pembelajaran	Guru	Angket, Observasi dan

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya meliputi:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015 : 230). Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Angket ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai kompetensi profesional guru dan kinerja guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dan dimaksudkan untuk mengungkap data yang berisi tentang kompetensi profesional dan kinerja guru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari responden di setiap sekolah. Dokumen berkaitan dengan kompetensi profesional berupa silabus dan RPP. Dokumen berkaitan dengan kinerja guru berupa silabus, RPP, dokumen refleksi hasil pembelajaran (daftar nilai ulangan, nilai tugas, bukti fisik administrasi proses belajar mengajar/praktek, catatan kemajuan kelas).

H. Teknik Analisis Data

Analisis adalah penyelidikan sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui apa sebab – sebabnya, bagaimana duduk perkaranya dan sebagainya. Sedangkan analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun data, mengolah data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan – penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.

Jadi proses analisis data merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan dalam rumusan masalah yang diperoleh dalam penelitian. Adapun teknik analisis data bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan analisis data statistic dengan menggunakan koresi *product moment* yaitu dengan memindahkan data kuantitatif ke dalam data kualitatif, dengan pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden, pemberian skor dimaksudkan untuk memindahkan data kualitatif yang berupa jawaban responden atas pernyataan dalam angket ke dalam nilai kualitatif.

Teknik analisis data produk momen :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

N : Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SDN 90 To'Cemba, SDN 118 Kalosi, SDN 74 Bolang dan SDN 113 Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 juli 2018 dengan sampel penelitian adalah 43 orang guru. Keempat sekolah ini merupakan sekolah Standar Nasional.

Kriteria sekolah Standar Nasional salah satunya adalah kondisi sarana prasarana yang pada umumnya dalam keadaan baik dan sekurang – kurangnya memiliki ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, tempat berolahraga dll. Suasana kondusif ditunjukkan melalui komunikasi dan kerjasama yang baik antar guru dalam melaksanakan berbagai tugas sekolah. Letak sekolah yang strategis dan relatif dekat dengan jalan raya tidak mengganggu kenyamanan kegiatan pembelajaran. Hal ini karena letak sekolah termasuk kawasan yang asri sehingga dapat menghambat polusi.

2. Deskripsi Data Penelitian

Dalam menganalisa data, penulis mendeskripsikan data dengan menggunakan system tabulasi, dimana tabulasi adalah penyajian data yang terbentuk angket dalam bentuk tabel seperti pada pembahasan bab III pada teknik analisis data.

Angket yang disebarakan kepada guru di gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang sebanyak 43 guru, yang terdiri dari masing – masing 20 pernyataan mengenai kompetensi professional dan kinerja guru. Kemudian data tersebut dikumpulkan, lalu data dianalisis dalam bentuk tabel. Data yang diolah dinyatakan dengan persen kemudian dianalisis dan hasilnya adalah sebagai berikut:

1) Deskripsi nilai responden guru terhadap kompetensi professional guru gugus SDN 90 To'Cemba

Tabel 4.1. Bapak/Ibu mengurutkan kompetensi dasar mata pelajaran berdasarkan tingkat kesulitan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	a. Selalu	30	69,77
	b. Sering	13	30,23
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional Guru gugusSDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.1 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang pertama dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 69,77%, sering 30,23%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu mengurutkan kompetensi dasar mata pelajaran berdasarkan tingkat kesulitan.

Tabel 4.2. Bapak/Ibu mengaitkan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%
2.	a. Selalu	35	81,40
	b. Sering	8	18,60
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional Guru GugusSDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.2 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kedua dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 81,40%, sering 18,60%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu mengaitkan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran.

Tabel 4.3. Bapak/Ibu menentukan kompetensi dasar yang sesuai dengan keterampilan/pengetahuan yang dimiliki

No.	Alternatif Jawaban	F	%
3.	a. Selalu	33	76,74
	b. Sering	10	23,24
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional GuruGugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.3 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang ketiga dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 76,74%, sering 23,24%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu menentukan kompetensi dasar yang sesuai dengan keterampilan/pengetahuan yang dimiliki.

Tabel 4.4. Bapak/Ibu sebelum memberikan materi pelajaran kepada murid, menguasai tujuan dari materi yang diberikan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
4.	a. Selalu	38	88,37
	b. Sering	5	11,63
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil table 4.4 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang keempat dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 88,37%, sering 11,63%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu sebelum memberikan materi pelajaran kepada murid, menguasai tujuan dari materi yang diberikan.

Tabel 4.5. Bapak/Ibu berusaha memahami tujuan setiap materi yang akan diajarkan dengan banyak membaca buku, konsultasi dengan teman sejawat yang mengampu kelas atau mata pelajaran yang sama

No.	Alternatif Jawaban	F	%
5.	a. Selalu	33	76,74
	b. Sering	10	23,26
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.5 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kelima dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 76,74%, sering 23,36%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu berusaha memahami tujuan setiap materi yang akan diajarkan dengan banyak membaca buku, konsultasi dengan teman sejawat yang mengampu kelas atau mata pelajaran yang sama.

Tabel 4.6. Bapak/Ibu memberikan pelajaran kepada murid sesuai dengan tujuan pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%
6.	a. Selalu	39	90,70
	b. Sering	2	4,65
	c. Jarang	2	4,65
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional GuruGugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.6 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang keenam dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 90,70%, sering 4,65%, jarang 4,65% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu memberikan pelajaran kepada murid sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tabel 4.7. Bapak/Ibu menguasai konsep materi lain yang mendukung pelaksanaan pelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%
7.	a. Selalu	37	86,05
	b. Sering	6	13,95
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional GuruGugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.7 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang ketujuh dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 86,05%, sering 86,05%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering menguasai konsep materi lain yang mendukung pelaksanaan pelajaran.

Tabel 4.8. Bapak/Ibu menguasai bahan ajar terkini sesuai dengan materi yang diajarkan kepada murid

No.	Alternatif Jawaban	F	%
8.	a. Selalu	36	83,72
	b. Sering	7	16,28
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.8 di atas guru gugus SDN 90'To Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kedelapan dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 83,72%, sering 16,28%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu menguasai bahan ajar terkini sesuai dengan materi yang diajarkan kepada murid.

Tabel 4.9. Bapak/Ibu menyampaikan materi secara runtut dan sistematis

No.	Alternatif Jawaban	F	%
9.	a. Selalu	33	76,74
	b. Sering	10	23,26
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.9 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kesembilan dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 76,74%, sering 23,36%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering menyampaikan materi secara runtut dan sistematis.

Tabel 4.10. Bapak/Ibu menganalisis topik – topik tertentu yang sulit dipahami murid

No.	Alternatif Jawaban	F	%
10.	a. Selalu	35	81,40
	b. Sering	8	18,60
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.10 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kesepuluh dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 81,40%, sering 18,60%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab sering menganalisis topik – topik tertentu yang sulit dipahami murid.

Tabel 4.11. Bapak/Ibu mengidentifikasi bagian – bagian penting atau tidak dari materi yang akan diajarkan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
11.	a. Selalu	28	65,12
	b. Sering	15	34,88
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.11 di atas guru Gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari uraian yang sebelas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 65,12%, sering 34,88%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu mengidentifikasi bagian – bagian penting atau tidak dari materi yang akan diajarkan.

Tabel 4.12 Bapak/Ibu memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari – hari dari materi pelajaran yang dibahas sesuai dengan kebutuhan murid

No.	Alternatif Jawaban	F	%
12.	a. Selalu	33	76,74
	b. Sering	10	23,26
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.12 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kedua belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 76,74%, sering 23,26%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari – hari dari materi pelajaran yang dibahas sesuai dengan kebutuhan murid.

Tabel 4.13 Bapak/Ibu mengaplikasikan model dan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif

No.	Alternatif Jawaban	F	%
13.	a. Selalu	25	58,14
	b. Sering	17	39,53
	c. Jarang	1	2,33
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.13 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang ketiga belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 58,14%, sering 39,53%, jarang 2,33% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering mengaplikasikan model dan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

Tabel 4.14 Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan serta seminar untuk menambah pengetahuan dan pengembangan diri

No.	Alternatif Jawaban	F	%
14.	a. Selalu	26	60,47
	b. Sering	17	39,53
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.14 di atas guru Gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari uangkapan yang keempat belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 60,47%, sering 39,53%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering mengikuti pendidikan dan pelatihan serta seminar untuk menambah pengetahuan dan pengembangan diri.

Tabel 4.15. Bapak/Ibu mengakses internet untuk menambah pengetahuan baru di bidang profesi guru

No.	Alternatif Jawaban	F	%
15.	a. Selalu	20	46,51
	b. Sering	19	44,29
	c. Jarang	4	9,30
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional GuruGugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.15 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kelima belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 46,51%, sering 44,29%, jarang 9,30% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering mengakses internet untuk menambah pengetahuan baru di bidang profesi guru.

Tabel 4.16 Bapak/Ibu dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%
16.	a. Selalu	23	53,49
	b. Sering	15	34,88
	c. Jarang	4	9,30
	d. tidak pernah	1	2,33
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional GuruGugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.16 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang keenam belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 53,49%, sering 34,88%, jarang 9,30% dan yang menjawab tidak pernah 2,33%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.17. Bapak/Ibu berusaha mengembangkan materi dengan mempelajari berbagai sumber

No.	Alternatif Jawaban	F	%
17.	a. Selalu	27	62,79
	b. Sering	14	32,56
	c. Jarang	2	4,65
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.17 di atas guru gugusSDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang ketujuh belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 62,79%, sering 32,56%, jarang 4,65% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu berusaha mengembangkan materi dengan mempelajari berbagai sumber.

Tabel 4.18. Bapak/Ibu mendemonstrasikan alat peraga sesuai dengan kebutuhan materi

No.	Alternatif Jawaban	F	%
18.	a. Selalu	27	62,79
	b. Sering	14	32,56
	c. Jarang	2	4,65
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional Guru GugusSDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.18 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kedelapan belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 62,79%, sering 32,56%, jarang 4,65% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering mendemonstrasikan alat peraga sesuai dengan kebutuhan materi.

Tabel 4.19. Bapak/Ibu menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam pelaksanaan pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%
19.	a. Selalu	25	58,14
	b. Sering	16	37,21
	c. Jarang	2	4,65
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional GuruGugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.19 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kesembilan belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 58,14%, sering 37,21%, jarang 4,65% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.20. Bapak/Ibu membuat rangkuman materi pelajaran untuk memudahkan murid dalam belajar

No.	Alternatif Jawaban	F	%
14.	a. Selalu	32	74,42
	b. Sering	11	25,58
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kompetensi profesional Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.20 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kedua puluh dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 74,42%, sering 25,58%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu membuat rangkuman materi pelajaran untuk memudahkan murid dalam belajar.

Berdasarkan dari responden guru terhadap kompetensi professional guru sangat bervariasi dapat dilihat pada tabel (4.21). nilai diperoleh tertinggi 80 diperoleh 10 orang guru, 79 diperoleh 8 orang guru, 78 diperoleh 1 orang guru, 77 diperoleh 3 orang guru, 74 diperoleh 3 orang guru, 73 diperoleh 3 orang guru, 72 diperoleh 3 orang guru, 71 diperoleh 2 orang guru, 68 diperoleh 2 orang guru, 66 diperoleh 1 orang guru, 65 diperoleh 2 orang guru, 64 diperoleh 1 orang guru, 62 diperoleh 2 orang guru, 61 diperoleh 1 orang guru, dan 59 diperoleh 1 orang guru.

**2) Deskripsi nilai responden guru terhadap kinerja guru SDN 90 To'Cemba
Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang**

Tabel 4.22. Bapak/Ibu menyusun silabus sebelum kegiatan semester dimulai

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	a. Selalu	35	81,40
	b. Sering	6	13,95
	c. Jarang	2	4,65
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja GuruGugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil table 4.22 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang pertama dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 81,40%, sering 13,95%, jarang 4,65% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu menyusun silabus sebelum kegiatan semester dimulai.

Tabel 4.23. Bapak/Ibu mengembangkan silabus setiap tahun

No.	Alternatif Jawaban	F	%
2.	a. Selalu	28	65,12
	b. Sering	9	20,93
	c. Jarang	6	13,95
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja GuruGugus SDN 90 T0'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.23 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kedua dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 65,12%, sering 20,93%, jarang 13,95% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering mengembangkan silabus setiap tahun.

Tabel 4.24. Bapak/Ibu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di setiap pertemuan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
3.	a. Selalu	31	72,09
	b. Sering	12	27,91
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja GuruGugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.24 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang ketiga dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 72,09%, sering 27,91%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering menyusun RPP di setiap pertemuan.

Tabel 4.25. Bapak/Ibu menyusun RPP sesuai dengan unsur/komponen yang telah ditentukan, yakni tercantum identitas RPP, SK, KD, Indikator, tujuan pembelajaran metode pembelajaran, dst.

No.	Alternatif Jawaban	F	%
4.	a. Selalu	38	88,37
	b. Sering	5	11,63
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.25 di atas guru gugusSDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang keempat dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 88,37%, sering 11,63%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu menyusun RPP sesuai dengan unsur/komponen yang telah ditentukan, yakni tercantum identitas RPP, SK, KD, Indikator, tujuan pembelajaran metode pembelajaran, dst.

Tabel 4.26. Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dll.

No.	Alternatif Jawaban	F	%
5.	a. Selalu	30	69,67
	b. Sering	13	30,23
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.26 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kelima dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 69,67%, sering 30,23%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dll.

Tabel 4.27. Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya dan berpendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung

No.	Alternatif Jawaban	F	%
6.	a. Selalu	28	65,12
	b. Sering	14	32,56
	c. Jarang	1	2,32
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang keenam dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 65,12%, sering 32,56%, jarang 2,32% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya dan berpendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.28. Bapak/Ibu melibatkan murid dalam mencari informasi mengenai materi pelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%
7.	a. Selalu	20	46,51
	b. Sering	21	48,84
	c. Jarang	2	4,65
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4,28 di atas guru gugusSDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang ketujuh dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 46,51%, sering 48,84%, jarang 4,65% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering melibatkan murid dalam mencari informasi mengenai materi pelajaran.

Tabel 4.29. Bapak/Ibu menggunakan strategi pembelajaran deduktif dan atau induktif sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
8.	a. Selalu	23	53,49
	b. Sering	15	34,88
	c. Jarang	5	11,63
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.29 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kedelapan dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 53,49%, sering 34,88%, jarang 11,63% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering menggunakan strategi pembelajaran deduktif dan atau induktif sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Tabel 4.30. Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi selama satu semester

No.	Alternatif Jawaban	F	%
9.	a. Selalu	24	55,81
	b. Sering	16	37,21
	c. Jarang	3	6,98
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja GuruGugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.30 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kesembilan dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 55,81%, sering 37,21%, jarang 6,98% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering menggunakan media pembelajaran yang bervariasi selama satu semester.

Tabel 4.31. Bapak/Ibu memberitahu dan memperlihatkan sumber belajar yang digunakan murid sebagai bahan referensi dalam belajar

No.	Alternatif Jawaban	F	%
10.	a. Selalu	18	41,86
	b. Sering	23	53,49
	c. Jarang	2	4,65
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja GuruGugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.31 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kesepuluh dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 41,86%, sering 53,49%, jarang 4,65% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab sering dan selalu memberitahu dan memperlihatkan sumber belajar yang digunakan murid sebagai bahan referensi dalam belajar.

Tabel 4.32. Bapak/Ibu memberikan pratest kepada murid untuk mengetahui kemampuan awal murid terhadap materi yang akan disampaikan dan mengadakan posttest di akhir pokok bahasan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
11.	a. Selalu	28	65,12
	b. Sering	13	30,23
	c. Jarang	2	4,65
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.32 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang sebelas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 65,12%, sering 30,23%, jarang 4,65% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering memberikan pretest kepada murid untuk mengetahui kemampuan awal murid terhadap materi yang akan disampaikan dan mengadakan posttest di akhir pokok bahasan.

Tabel 4.33 Bapak/Ibu menganalisis kesulitan belajar murid pada setiap pertemuan secara periode

No.	Alternatif Jawaban	F	%
12.	a. Selalu	19	44,19
	b. Sering	22	51,16
	c. Jarang	2	4,65
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja GuruGugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil table 4.33 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kedua belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 44,19%, sering 51,16%, jarang 4,65% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering menganalisis kesulitan belajar murid pada setiap pertemuan secara periode.

Tabel 4.34 Bapak/Ibu mengkombinasikan berbagai cara penilaian dengan tes tertulis, lisan maupun perbuatan

No.	Alternatif Jawaban	F	%
13.	a. Selalu	29	67,44
	b. Sering	13	30,23
	c. Jarang	1	2,32
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja Guru GugusSDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.34 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang ketiga belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 67,44%, sering 30,23%, jarang 2,32% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering mengkombinasikan berbagai cara penilaian dengan tes tertulis, lisan maupun perbuatan.

Tabel 4.35. Bapak/Ibu menyusun soal ulangan dengan membuat kisi – kisi terlebih dahulu

No.	Alternatif Jawaban	F	%
14.	a. Selalu	27	62,79
	b. Sering	14	32,56
	c. Jarang	2	4,65
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.35 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang keempat belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 62,79%, sering 32,56%, jarang 4,65% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering menyusun soal ulangan dengan tingkat membuat kisi – kisi terlebih dahulu.

Tabel 4.36. Bapak/Ibu menyusun soal ulangan dengan tingkat kesulitan yang sesuai kemampuan murid

No.	Alternatif Jawaban	F	%
15.	a. Selalu	30	69,77
	b. Sering	13	30,23
	c. Jarang	2	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.36 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kelima belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 69,77%, sering 30,23%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering menyusun soal ulangan dengan tingkat kesulitan yang sesuai kemampuan murid.

Tabel 4.37 Bapak/Ibu menggunakan hasil ulangan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan remedial maupun pengayaan kepada murid

No.	Alternatif Jawaban	F	%
16.	a. Selalu	22	51,16
	b. Sering	17	39,54
	c. Jarang	4	9,30
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.37 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang keenam belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 51,16%, sering 39,54%, jarang 9,30% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering menggunakan hasil ulangan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan remedial maupun pengayaan kepada murid.

Tabel 4.38. Bapak/Ibu memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memperbaiki program pembelajaran yang telah berlangsung

No.	Alternatif Jawaban	F	%
17.	a. Selalu	21	48,84
	b. Sering	19	44,19
	c. Jarang	3	6,97
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.38 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang ketujuh belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 51,16%, sering 39,54%, jarang 9,30% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memperbaiki program pembelajaran yang telah berlangsung.

Tabel 4.39. Bapak/Ibu membagikan hasil ulangan dan membahas setiap soal/beberapa soal yang dirasa sulit oleh murid

No.	Alternatif Jawaban	F	%
18.	a. Selalu	30	69,77
	b. Sering	13	30,23
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja Guru GugusSDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.39 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kedelapan belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 69,77%, sering 30,23%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering membagikan hasil ulangan dan membahas setiap soal/beberapa soal yang dirasa sulit oleh murid.

Tabel 4.40. Bapak/Ibu mempunyai buku daftar nilai murid yang akan digunakan untuk pengisian nilai raport

No.	Alternatif Jawaban	F	%
19.	a. Selalu	40	93,02
	b. Sering	3	6,98
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.40 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kesembilan belas dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 93,02%, sering 6,98%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering mempunyai buku daftar nilai murid yang akan digunakan untuk pengisian nilai raport.

Tabel 4.41. Bapak/Ibu mendokumentasikan hasil refleksi pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	F	%
20.	a. Selalu	31	72,09
	b. Sering	12	27,91
	c. Jarang	0	0
	d. tidak pernah	0	0
	Jumlah	43	100

Sumber Angket Kinerja Guru Gugus SDN 90 To'Cemba

Berdasarkan hasil tabel 4.41 di atas guru gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, dari ungkapan yang kedua puluh dapat dilihat bahwa guru yang menjawab selalu 72,09%, sering 27,91%, jarang 0% dan yang menjawab tidak pernah 0%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru menjawab selalu dan sering mendokumentasikan hasil refleksi pembelajaran.

Berdasarkan dari responden guru terhadap angket kinerja guru sangat bervariasi dapat di lihat pada tabel (4.42). Nilai diperoleh tertinggi adalah 80 diperoleh 13 orang guru, 79 diperoleh 1 orang guru, 78 diperoleh 1 orang guru, 76 diperoleh 1 orang guru, 74 diperoleh 7 orang guru, 73 diperoleh 3 orang guru, 71 diperoleh 1 orang guru, 70 diperoleh 1 orang guru, 68 diperoleh 3 orang guru, 67 diperoleh 1 orang guru, 65 diperoleh 1 orang guru, 63 diperoleh 2 orang guru, 62 diperoleh 2 orang guru, 61 diperoleh 2 orang guru, 59 diperoleh 1 orang guru, 57 diperoleh 1 orang guru, 56 diperoleh 1 orang guru.

3) Deskripsi Korelasi antara kompetensi professional dengan kinerja guru SD Gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang

Nilai hasil responden kompetensi profesional guru dan kinerja guru dikorelasikan sehingga dapat diketahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Korelasi dari kompetensi professional dengan kinerja guru SD Gugus 90 To'Cemba kecamatanAlla Kabupaten Enrekang, dengan jumlah responden (n) sebanyak 43 orang guru, jumlah skor butir ($\sum x$) sebanyak 3177, jumlah skor butir ($\sum y$) sebanyak 3097, jumlah kuadrat butir ($\sum x^2$) sebanyak 236453,

jumlah kuadrat butir ($\sum y^2$) sebanyak 225437, dan jumlah perkalian antara skor butir ($\sum xy$) sebanyak 229710.

Selanjutnya penulis menggunakan teknis analisis product moment untuk melihat hubungan antara variabel X yaitu kompetensi professional dengan variabel Y yaitu kinerja guru.

Hasil perhitungan di atas selanjutnya dimasukan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43 \times 229710 - (3177) (3097)}{\sqrt{\{43 \times 236453 - (3177)^2\} \{43 \times 225437 - (3097)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9877530 - 9839169}{\sqrt{\{10167479 - 10093329\} \{9693791 - 9591409\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{38361}{\sqrt{\{74150\} \{102382\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{38361}{\sqrt{7591625300}}$$

$$r_{xy} = \frac{38361}{87129,9334}$$

$$r_{xy} = 0,44027349$$

$$r_{xy} = 0,440 \text{ (dibulatkan tiga angka dibelakang koma)}$$

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian dalam penelitian . hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa dari 43 jumlah guru yang menjadi sampel penelitian, maka diperoleh nilai hitung r_{hitung} sebesar 0,440. Untuk mengetahui nilai pengujian hipotesis penelitian maka nilai r_{hitung} dihubungkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apakah nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka hipotesis diterima.
2. Apakah nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} maka hipotesis ditolak.
3. Nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai pembanding yaitu diketahui dengan cara mencari nilai yang berada pada taraf signifikan 5% dan $N=43$.

Pengujian analisis data menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,440 jumlah korelasi merupakan hasil dari analisis product moment yang diambil dari hasil uji kompetensi guru sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0,308 hal ini dapat diperoleh dapat taraf signifikan 5% dengan $N=43$.

Hasil olahan data dari nilai uji kompetensi dengan kinerja guru, dengan nilai 0,586 lebih besar dari pada r_{tabel} product moment yaitu 0,308 berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} atau digambarkan ($0,440 > 0,308$).

Hal ini membuktikan bahwa nilai analisis r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} karena H_0 ditolak dan H_1 diterima maka hipotesis yang diajukan dalam

penelitian ini diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi professional dengan kinerja guru SD Gugus 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang,.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada pembahasan sebelumnya, hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel Kompetensi Profesional signifikan terhadap Kinerja Guru SD Gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, artinya semakin besar kompetensi profesional maka kinerja guru pun cenderung meningkat. Hasil analisis yang diperoleh secara perhitungan menggunakan persamaan koefisien korelasi produk moment yaitu dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru Gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional yang rendah disebabkan guru kurang menguasai konsep materi lainyang mendukung pembelajaran, belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan diri. Oleh sebab itu guru sebaiknya mempelajari materi – materi lain yang mendukung materi yang akan disampaikan guru untuk kreatif dalam mengajar. Selain itu guru harus belajar menguasai aplikasi berbagai program dalam komputer.

2. Faktor – faktor yang menyebabkan rendahnya kompetensi professional guru perlu diperbaiki misalnya dengan meningkatkan semangat kerja dan komitmen terhadap organisasi, guru banyak belajar mengenai materi dengan berbagai sumber dan harus lebih komunalatif dalam menyampaikan materi. Selain itu, mengingat kompetensi professional memiliki hubungan dalam rangka meningkatkan kinerja maka perlu perhatian lebih dari pemerintah untuk meningkatkan kompetensi professional guru.
3. Bagi guru di Gugus SDN 90 To'Cemba kecamatan Alla Kabupaten Enrekang, Kota menjadikan pengalaman dalam peningkatan kinerja guru dengan memperhatikan kompetensi profesional.
4. Kepada peneliti lain agar penelitian ini bisa menjadi rujukan ilmu untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Pengelolaan Kelas dan Murid*. Jakarta: Raja Grafiika Persada.
- Azis, Muliani. 2015. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Makassar: Alauddin University Press.
- Barnawi & Mohammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. 2015. *Undang – Undang Guru & Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rimeka Cipta.
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mathar, Quraisy. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Prawirosentono. 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rivai. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ramayulis. 2016. *Profesi & Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Satori, Djam'an, dkk. 2008. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Jogjakarta: Ar – Ruzz Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Wibowo, Agus. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tabel 4.21. Nilai Respon Guru di Gugus SDN 90 To'Cemba Terhadap Kompetensi Profesional Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang

Responden	Item Pernyataan																				X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	71
2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	68
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	62
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	2	3	4	64
6	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	71
7	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	61
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	72
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	68
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	77
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	77
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	74
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	77
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	74

LanjutanTabel...

Responden	Item Pernyataan																				X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	78
26	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	72
27	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	71
28	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	65
29	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	73
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	73
32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	73
33	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
34	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	72
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79

Sumber :diolah dari respon guru terhadap kompetensi profesional.

LAMPIRAN 2

Tabel 4.1. Bapak/Ibu mengurutkan kompetensi dasar mata pelajaran berdasarkan tingkat kesulitan

No.	Alternative Jawaban	F	%	
1.	a. Selalu	30	69,77	
	b. Sering	13	30,23	
	c. Jarang	0	0	
	d. tidak pernah	0	0	
	Jumlah	43	100	<i>Sumber; Angke</i>

t Kompetensi Profesional Guru SDN 90 To'Cemba

Presentase (%)

$$P = \left(\frac{F}{N}\right) \times 100\%$$

$$P = \left(\frac{30}{43}\right) \times 100\%$$

$$P = 69,77\%$$

LAMPIRAN 3

Tabel 4.42. Nilai Respon Guru Terhadap Kinerja Guru di Gugus SDN 90

To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang

Responden	Item Pernyataan																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	68
2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	68
3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	63
5	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
7	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	65
8	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	62
9	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	68
10	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	67
11	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	74
12	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
13	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
14	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	70
15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	73
16	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
17	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	71
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	62
21	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	56
22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
23	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	66
24	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	61

Lanjutan Tabel...

Responden	Item Pernyataan																				X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	74
26	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	74
27	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
28	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	73
29	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	73
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	74
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80

Sumber :diolah dari respon guru terhadap kinerja guru.

LAMPIRAN 4

Analisis Korelasi Variabel X (Kompetensi Profesional) dan Variabel Y (Kinerja Guru)

No.	Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	A	71	68	4828	5041	4624
2	B	68	68	4624	4624	4624
3	C	62	63	3906	3844	3969
4	D	62	63	3906	3844	3969
5	E	64	57	3648	4096	3249
6	F	71	79	5609	5041	6241
7	G	61	65	3965	3721	4225
8	H	59	62	3658	3481	3844
9	I	72	68	4896	5184	4624
10	J	68	67	4556	4624	4489
11	K	80	74	5920	6400	5476
12	L	80	74	5920	6400	5476
13	M	80	74	5920	6400	5476
14	N	80	70	5600	6400	4900
15	O	80	73	5840	6400	5329
16	P	80	74	5920	6400	5476
17	Q	80	71	5680	6400	5041
18	R	77	76	5852	5929	5776
19	S	80	78	6240	6400	6084
20	T	77	62	4774	5929	3844
21	U	74	56	4144	5476	3136
22	V	77	59	4543	5929	3481
23	W	80	66	5280	6400	4356
24	X	74	61	4514	5476	3721
25	Y	78	74	5772	6084	5476

Lanjutan Tabel...

26	Z	72	74	5328	5184	5476
27	AB	71	61	4331	5041	3721
28	CD	65	73	4745	4225	5329
29	EF	65	73	4745	4225	5329
30	GH	73	80	5840	5329	6400
31	IJ	73	80	5840	5329	6400
32	KL	73	80	5840	5329	6400
33	MN	66	80	5280	4356	6400
34	OP	72	80	5760	5184	6400
35	QR	79	80	6320	6241	6400
36	ST	80	80	6400	6400	6400
37	UV	79	80	6320	6241	6400
38	WX	79	80	6320	6241	6400
39	YZ	79	80	6320	6241	6400
40	BC	79	74	5846	6241	5476
41	DE	79	80	6320	6241	6400
42	FG	79	80	6320	6241	6400
43	HI	79	80	6320	6241	6400
N = 43		$\sum x$ 317 7	$\sum y$ 309 7	$\sum xy$ 22971 0	$\sum x^2$ 23645 3	$\sum y^2$ 22543 7

Lampiran 5 Angket Penelitian

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Gugus SDN 90 To'Cemba

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Pada kesempatan ini perkenankan saya meminta bantuan Bapak/Ibu guru untuk mengisi angket penelitian yang saya lampirkan ini. Angket ini dimaksud untuk mengetahui **"Hubungan Kompetensi Profesional dengan Kinerja Guru Gugus SDN 90 To'Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang."**

Angket penelitian ini bukan merupakan tes dan tidak ada hubungannya dengan penelitian terhadap diri Bapak/Ibu. Angket ini semata – mata hanya untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyelesaikan studi saya di Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Untuk itu, saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu guru dapat memberikan jawaban dengan sepenuh hati seperti apa yang Bapak/Ibu rasakan dan alami.

Sebelum mengisi angket ini, Bapak/Ibu guru dipersilahkan mengisi kolom identitas diri dan mencermati petunjuk yang ada. Bapak/Ibu guru sangat diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada. Jawaban Bapak/Ibu guru tidak perlu dicocokkan dengan jawaban teman Bapak/Ibu, karena tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pernyataan tersebut.

Demikianlah pengantar ini dibuat, atas perhatian serta bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Makassar, Agustus

2018

Hormat Saya

Musliati

ANGKET PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Nama Sekolah :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada guna memperlancar penelitian.
2. Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu pilihan yang paling sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Dalam menjawab pernyataan – pernyataan ini, usahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
4. Ada empat alternatif jawaban yang dipilih, yaitu:
 - 4 = Selalu (SL)
 - 3 = Sering (SR)
 - 2 = Jarang (JR)
 - 1 = Tidak Pernah (TP)
5. Jawab yang diberikan tidak akan mempengaruhi penilaian Bapak/Ibu di lingkungan sekolah.
6. Jawaban Bapak/Ibu adalah rahasia dan orang lain tidak mengetahuinya.
7. Saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu atas partisipasi guna mensukseskan penelitian ini.

KINERJA GURU

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Bapak/Ibu menyusun silabus sebelum kegiatan semester dimulai.				
2.	Bapak/Ibu mengembangkan silabus setiap tahun.				
3.	Bapak/Ibu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran disetiap pertemuan.				
4.	Bapak/Ibu menyusun RPP sesuai dengan unsur/komponen yang telah ditentukan, yakni tercantum identitas RPP, SK, KD, indicator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dst.				
5.	Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dll.				
6.	Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.				
7.	Bapak/Ibu melibatkan murid dalam mencari informasi mengenai materi pelajaran.				
8.	Bapak/Ibu menggunakan strategi pembelajaran deduktif dan atau induktif sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.				
9.	Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi selama satu semester.				

10. Bapak/Ibu memberitahu dan memperlihatkan sumber belajar yang dapat digunakan murid sebagai bahan referensi dalam belajar.
11. Bapak/Ibu memberikan pretest kepada murid untuk mengetahui kemampuan awal murid terhadap materi yang akan disampaikan dan mengadakan post test di akhir pokok bahasan.
12. Bapak/Ibu menganalisis kesulitan belajar murid pada setiap pertemuan secara periode.
13. Bapak/Ibu mengkombinasikan berbagai cara penilaian seperti penilaian dengan tes tertulis, lisan maupun perbuatan.
14. Bapak/Ibu menyusun soal ulangan dengan membuat kisi – kisi lebih dahulu.
15. Bapak/Ibu menyusun soal ulangan dengan tingkat kesulitan yang sesuai kemampuan murid.
16. Bapak/Ibu menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan remedial maupun pengayaan kepada murid.
17. Bapak/Ibu memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memperbaiki program pembelajaran yang telah berlangsung.
18. Bapak/Ibu membagikan hasil ulangan dan membahas dan membahas setiap soal/beberapa soal yang dirasa sulit oleh murid.
19. Bapak/Ibu mempunyai buku daftar nilai murid yang akan digunakan untuk pengisian nilai raport.
20. Bapak/Ibu mendokumentasikan hasil refleksi pembelajaran.

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Bapak/Ibu mengurutkan kompetensi dasar mata pelajaran berdasarkan tingkat kesulitan.				
2.	Bapak/Ibu mengaitkan antara standard kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran.				
3.	Bapak/Ibu menentukan kompetensi dasar yang sesuai dengan keterampilan/pengetahuan yang saya miliki.				
4.	Bapak/Ibu sebelum memberikan materi pelajaran kepada murid, menguasai tujuan dari materi yang saya berikan.				
5.	Bapak/Ibu berusaha memahami tujuan setiap materi yang akan diajarkan dengan banyak membaca buku, konsultasi dengan teman sejawat yang mengampu mata pelajaran yang sama.				
6.	Bapak/Ibu memberikan pelajaran kepada murid sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
7.	Bapak/Ibu menguasai konsep materi lain yang mendukung pelaksanaan pelajaran.				
8.	Bapak/Ibu menguasai bahan ajar terkini sesuai dengan materi yang diajarkan kepada murid.				
9.	Bapak/Ibu menyampaikan materi secara runtut dan sistematis.				

10. Bapak/Ibu menganalisis topik – topic tertentu yang sulit dipahami murid.
11. Bapak/Ibu mengidentifikasi bagian – bagian penting atau tidak dari materi yang akan diajarkan.
12. Bapak/Ibu memberikan contoh aplikasi dalam kehidupan sehari – hari dari materi pelajaran yang dibahas sesuai dengan kebutuhan murid.
13. Bapak/Ibu mengaplikasikan model dan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif.
14. Bapak/Ibu mengikuti pendidikan dan pelatihan serta seminar untuk menambah pengetahuan dan pengembangan diri.
15. Bapak/Ibu mengakses internet untuk menambah pengetahuan baru di bidang profesi guru.
16. Bapak/Ibu dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.
17. Bapak/Ibu berusaha mengembangkan materi dengan mempelajari berbagai sumber.
18. Bapak/Ibu mendemonstrasikan alat peraga sesuai dengan kebutuhan materi.
19. Bapak/Ibu menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam pelaksanaan pembelajaran.
20. Bapak/Ibu membuat rangkuman materi pelajaran untuk memudahkan murid dalam belajar.

DOKUMENTASI DI SEKOLAH



Wawancara Dengan kepala Sekolah SDN 90 To'Cemba



Ruangan Guru SDN 90 To'Cemba

Observasi di Kelas



RIWAYAT HIDUP



Musliati, lahir di Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang pada tanggal 05 Mei 1995. Merupakan buah cinta dari pasangan Salam dan Sanaria. Penulis merupakan anak Bungsu dari enam bersaudara. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 113 Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Alla di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah Kalosi di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang., kemudian tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama pula penulis diterima pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata 1 Fakultas Keguruan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Dan menyelesaikan studinya pada Tahun 2018. Penulis berharap agar nantinya dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi dan biasa membahagiakan orang tua.